

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *observational analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. penelitian *observational analitik* mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (*point time approach*) (Nursalam, 2003).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua anak usia prasekolah dan orang tua dari anak di Taman Kanak-Kanak Ar-ridlo Kecamatan Blimbing Kota Malang. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 128 orang yang terdiri dari 64 TKa, 64TKb.

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto,2006). Arikunto menjelaskan bahwa untuk mempermudah pengambilan sampel ini dengan menggunakan pegangan bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 sampai 15%, atau 20 sampai 25% atau lebih. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu 25% dari total populasi yang sebesar 128, sehingga sampelnya berkisar 32 responden.

4.2.2.1 Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2003).

4.2.2.2 Kriteria Inklusi

- a. Anak yang terdaftar sebagai siswa Taman Kanak- anak Ar-ridlo Kecamatan Blimbing Kota Malang.
- b. Orang tua (ibu) yang mengikuti pengajian serta bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.

4.2.2.3 Kriteria Eksklusi

Anak yang bersekolah di Taman Kanak-Kanak Ar-ridlo yang tidak memungkinkan untuk diikutsertakan dalam penelitian pada saat penelitian berlangsung, misalnya anak sakit, tidak masuk sekolah, orang tua menolak untuk berpartisipasi, dan lain-lain.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Bebas/Independen Penelitian

Pada penelitian ini variabel independennya adalah dukungan keluarga.

4.3.1 Variabel Tergantung/Dependen Penelitian

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah perilaku menjaga kesehatan gigi anak usia prasekolah.

4.4 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Taman Kanak - Kanak Ar-ridlo pada tanggal 19 juli 2013.

4.5 Instrumen Penelitian

- a. Instrumen untuk mengukur dukungan keluarga.

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui dukungan keluarga dengan menggunakan kuesioner yang pertanyaannya terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

- 1) Motivator
- 2) Edukator
- 3) Fasilitator

- b. Instrumen untuk mengukur perilaku menjaga kesehatan gigi anak.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku menjaga kesehatan gigi anak dengan wawancara kepada anak yang didampingi oleh orang tua yang pertanyaannya terdiri dari komponen, yaitu:

- 1) Frekuensi menyikat gigi
- 2) Cara menyikat gigi
- 3) Waktu menyikat gigi
- 4) Makanan

4.6 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen dalam bentuk kuesioner yang digunakan untuk menilai dukungan keluarga terdiri dari 10 butir pertanyaan, sedangkan wawancara yang

digunakan untuk menilai perilaku menjaga kesehatan gigi anak terdiri dari 10 butir pertanyaan.

4.6.1 Uji Validitas

Kuisisioner yang dipakai untuk menilai dukungan keluarga dan wawancara terstruktur tentang perilaku menjaga kesehatan gigi anak usia prasekolah dibuat oleh peneliti, sehingga perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas akan dilakukan di TK Ar-Ridlo Kecamatan Blimbing Kota Malang pada bulan juni 2013. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16 for Windows*. Setiap item instrumen dikatakan valid jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$ (Riwidikdo, 2007). Adapun hasil dari uji validitas kuisisioner dukungan keluarga, dari 10 item pernyataan setelah dilakukan uji validitas ternyata didapatkan bahwa keseluruhan pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas pada pertanyaan atau wawancara terstruktur didapatkan 1 item yang tidak valid sehingga dilakukan modifikasi terhadap pertanyaan agar menjadi valid.

4.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, tidak bersifat mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu, dan sesuai kenyataan. Maka beberapa kali pun diambil tetap akan sama atau ajeg. Suatu instrumen dapat dikatakan ajeg dan andal apabila memiliki koefisien keandalan reabilitas sebesar 0.6 atau lebih (Arikunto, 2006). Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan program komputer dengan kriteria apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai *alpha cronbach* > 0.6 , maka instrumen tersebut dinyatakan reliable atau

handal. Uji reabilitas ini dilakukan pada soal yang telah diketahui valid. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan di TK Ar-Ridlo Kecamatan Blimbing Kota Malang pada bulan juni 2013. Adapun hasil uji reliabilitas kuisisioner dukungan keluarga sebesar 0,764. Berdasarkan hasil tersebut, maka kuisisioner dukungan keluarga dinyatakan reliabel. Sedangkan pada pertanyaan atau wawancara terstruktur tentang perilaku menjaga kesehatan gigi anak usia prasekolah sebesar 0,726. Berdasarkan hasil tersebut, maka pertanyaan perilaku menjaga kesehatan gigi anak usia prasekolah dinyatakan reliable.



4.7 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen: Dukungan keluarga	Sesuatu yang bertujuan untuk membantu dengan memberikan perhatian yang sesuai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivator yaitu untuk memberikan dorongan kepada seseorang untuk bertindak 2. Educator yaitu memberikan pendidikan supaya terjadi perilaku yang baik 3. Fasilitator yaitu menyediakan barang-barang yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu 	Kuesioner Setiap pertanyaan menggunakan pilihan jawaban yang diberi nilai / score : a. Sangat baik = 4 b. Baik =3 c. Cukup =2 d. Kurang = 1	Interpretasi data sikap orang tua, sarana prasarana dilakukan dengan menghitung skala dari skor minimum (Xmin) ke skor maksimum (Xmaks) (Azwar, 1999). Rentang skor skala $= (X_{maks}) - (X_{min})$ $= 40 - 10$ $= 30$ Standart deviasi skor skala (s) = $\frac{\text{Rentang skor skala}}{6}$ $= \frac{30}{6}$ $= 5$ Dengan inteprestasi: - baik : $X \geq 35$ - cukup: $25 < X < 35$ - kurang: $X \leq 25$	Ordinal

<p>Dependen: Perilaku menjaga kesehatan gigi anak prasekolah.</p>	<p>Respon tindakan dalam upaya pencegahan penyakit gigi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi menyikat gigi yaitu jumlah tindakan yang dilakukan (menyikat gigi) 2. Cara menyikat gigi yaitu tindakan yang sesuai agar mendapat hasil yang optimal 3. Waktu menyikat gigi yang baik yaitu setelah sarapan dan sebelum tidur malam 4. Makanan yang di makan dapat mempengaruhi proses terjadinya kerusakan gigi, sehingga asupan makanan juga harus diatur 	<p>Wawancara: Setiap pertanyaan menggunakan pilihan jawaban yang diberi nilai / score :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sangat baik = 4 b. Baik =3 c. Cukup =2 d. Kurang = 1 	<p>Interpretasi data perilaku menjaga kesehatan gigi anak dilakukan dengan menghitung skala dari skor minimum (Xmin) ke skor maksimum (Xmaks) (Azwar, 1999).</p> <p>Rentang skor skala = (Xmaks) – (Xmin) = 40 – 10 = 30 Standart deviasi skor skala (s) = $\frac{\text{Rentang skor skala}}{6}$ = $\frac{30}{6}$ = 5</p> <p>Dengan inteprestasi: - baik : $X \geq 35$ - cukup: $25 < X < 35$ - kurang: $X \leq 25$</p>	<p>Ordinal</p>
---	--	---	--	--	----------------

4.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner ini merupakan cara pengumpulan data yang terdiri dari sederetan pertanyaan dimana orang tua diharapkan membubuhkan tanda cek (√) pada pilihan jawaban yang telah disediakan. Sedangkan wawancara ditujukan kepada anak yang didampingi langsung oleh orang tua.

4.8.1 Pengumpulan Data Kuisisioner

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuisisioner dan wawancara terstruktur. Peneliti mengawali penelitian dengan mengundang wali murid utamanya ibu dan anak datang ke TK, selanjutnya peneliti melakukan kontrak waktu dalam penelitian dan membagikan kuisisioner kepada responden lalu responden mengisi lembar kuisisioner dukungan keluarga, setelah selesai mengisi lembar kuisisioner, lembar kuisisioner dikembalikan kepada peneliti. Selanjutnya peneliti meminta ibu untuk mendampingi anak dalam sesi wawancara terstruktur, dengan bantuan ibu peneliti mewawancarai anak tentang perilaku menjaga kesehatan gigi. Setelah selesai semua peneliti mengakhiri wawancara dengan mengucapkan salam dan terimakasih. Penelitian ini dilakukan di TK Ar-Ridlo Kecamatan Blimbing Kota Malang, jumlah responden yaitu 32 ibu dan anak dan tidak ada responden.

4.9 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses atau analisis yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan. Secara garis besar analisis meliputi 4 langkah. Antara lain :

a. Pengeditan data (*Editing*)

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kegiatan dalam langkah *editing* ini adalah :

- 1) Mengecek nomor responden dan kelengkapan identitas anak dan orang tua siswa Taman Kanak-Kanak Ar-ridlo dalam kuesioner dukungan keluarga dan perilaku menjaga kesehatan gigi anak.
- 2) Mengecek kelengkapan data yang telah diisi oleh responden dalam kuesioner dukungan keluarga.
- 3) Mengisi jawaban hasil wawancara dengan anak dalam perilaku menjaga kesehatan gigi.

b. *Coding*

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kegiatan dalam *coding* ini adalah memberikan skor terhadap item – item yang perlu diberikan skor yaitu menilai kuesioner dukungan keluarga dan menilai wawancara perilaku menjaga kesehatan gigi anak.

c. *Processing*

Processing data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau database computer. Pada tahap ini peneliti akan memasukkan data hubungan dukungan keluarga terhadap perilaku menjaga kesehatan gigi anak usia prasekolah yang dikumpulkan ke dalam computer.

d. *Cleaning*

Cleaning data merupakan kegiatan untuk memeriksa kebenaran data. Kegiatan ini dapat berupa pengecekan data, mengecek konsistensi, atau mengecek table silang. Pada tahap ini peneliti akan memeriksa kembali apakah data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer sudah sesuai, apakah kode-kode yang dimasukkan sudah sesuai dengan kategori, dan juga apakah jumlah data mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap perilaku menjaga kesehatan gigi anak usia prasekolah yang dimasukkan ke dalam komputer sudah sesuai atau belum.

4.9.1 Analisa Data Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga diukur menggunakan skala pengukuran *Likert* yaitu dengan cara pemberian skor sesuai dengan kategori jawaban yang diberikan. Kategorinya antara lain: selalu, sering, jarang, tidak pernah dengan penilaian selalu bernilai 4, sering bernilai 3 dan jarang bernilai 2, tidak pernah bernilai 1. Untuk pertanyaan negatif, penilaiannya menjadi: selalu bernilai 1, sering bernilai 2, jarang bernilai 3, dan tidak pernah bernilai 4. Interpretasi data dukungan keluarga dilakukan dengan menghitung skala dari skor minimum (X_{min}) ke skor maksimum (X_{maks}) (Azwar, 1999).

Terdapat 10 item pertanyaan mengenai sikap orang tua, sarana prasarana.

Maka perhitungannya sebagai berikut:

(X_{\min}) = Jumlah item pertanyaan x skor terkecil

$$= 10 \times 1$$

$$= 10$$

(X_{\max}) = Jumlah item pertanyaan x skor tertinggi

$$= 10 \times 4$$

$$= 40$$

Rentang skor skala = (X_{\max}) – (X_{\min})

$$= 40 - 10$$

$$= 30$$

Standart deviasi skor skala (s) = $\frac{\text{Rentang skor skala}}{6}$

$$= \frac{30}{6}$$

$$= 5$$

Jawaban responden digolongkan menjadi 3 kategori. Berdasarkan perhitungan diatas dapat ditentukan nilai X adalah :

Baik : $X \geq 35$

Cukup : $25 < X < 35$

Kurang : $X \leq 25$

4.9.2 Analisa Data Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi Anak

Perilaku menjaga kesehatan gigi anak diukur menggunakan skala pengukuran *Likert* yaitu dengan cara pemberian skor sesuai dengan kategori jawaban yang diberikan. Kategorinya antara lain: selalu, sering, jarang, tidak pernah dengan penilaian selalu bernilai 4, sering bernilai 3 dan jarang bernilai 2, tidak pernah bernilai 1. Untuk pertanyaan negatif, penilaiannya menjadi: selalu bernilai 1, sering bernilai 2, jarang bernilai 3, dan tidak pernah bernilai 4. Interpretasi data perilaku orang tua menjaga kesehatan gigi anak dilakukan dengan menghitung skala dari skor minimum (X_{\min}) ke skor maksimum (X_{\max}) (Azwar, 1999).

Terdapat 10 item pertanyaan mengenai perilaku menjaga kesehatan gigi anak, maka perhitungannya sebagai berikut:

(X_{\min}) = Jumlah item pertanyaan x skor terkecil

$$= 10 \times 1$$

$$= 10$$

(X_{\max}) = Jumlah item pertanyaan x skor tertinggi

$$= 10 \times 4$$

$$= 40$$

Rentang skor skala = (X_{\max}) – (X_{\min})

$$= 40 - 10$$

$$= 30$$

$$\begin{aligned}\text{Standart deviasi skor skala (s)} &= \frac{\text{Rentang skor skala}}{6} \\ &= \frac{30}{6} \\ &= 5\end{aligned}$$

Jawaban responden digolongkan menjadi 3 kategori. Berdasarkan perhitungan diatas dapat ditentukan nilai X adalah :

Baik : $X \geq 35$

Cukup : $25 < X < 35$

Kurang : $X \leq 25$

4.9.3 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Menjaga Kesehatan

Gigi Anak Usia Prasekolah

Penelitian ini menjelaskan tentang hubungan dukungan keluarga terhadap perilaku menjaga kesehatan gigi anak usia prasekolah. Maka untuk mendapatkan kolerasi antara keduanya digunakan metode *Kolerasi product moment pearson*.

Berikut adalah rumus korelasi *product moment pearson*:

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total item

R_{XY} = koefisien korelasi *Pearson*

n = jumlah responden

Tujuan analisa uji di atas untuk mengetahui signifikansi atau kemaknaan ada atau tidaknya hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku menjaga kesehatan gigi anak. Seluruh teknik pengolahan data statistik dilakukan dengan komputer. Dengan diinterpretasikan sebagai berikut:

Ho: Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku menjaga kesehatan gigi anak usia prasekolah

H1: Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku menjaga kesehatan gigi anak usia prasekolah

4.10 Etika Penelitian

Pada saat memulai penelitian ini peneliti akan mengajukan permohonan ijin kepada institusi (Fakultas) untuk mendapatkan surat keterangan penelitian yang sebelumnya harus lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian.

a. *Autonomy*

Responden dalam memutuskan kesediaannya untuk menjadi responden penelitian tidak ada paksaan dari siapapun dan berdasarkan pemikiran diri sendiri. Pada penelitian ini responden menandatangani *inform consent sendiri* tanpa ada bantuan atau paksaan dari peneliti

b. *Confidentiality*

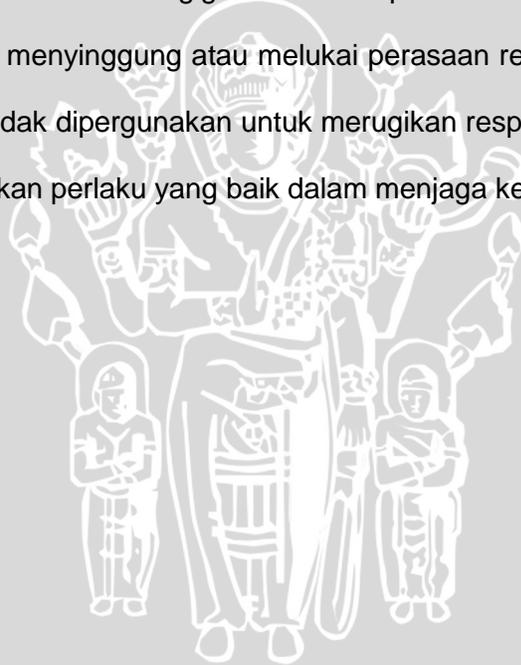
Semua informasi dari responden tetap dirahasiakan, dan peneliti melindungi semua data yang dikumpulkandalam lingkup proyek penelitian dan pemberitahuan kepada pihak lain. Pada penelitian ini nama responden dirahasiakan dengan menggunakan inisial.

c. Justice

Dalam pelaksanaannya penelitian ini para responden dan ruang lingkup dalam penelitian diperlakukan secara adil tanpa membeda-bedakan. Peneliti memberi kuisioner semua sama dan mewawancarai responden anak dengan cara sama tanpa ada rasa membeda-bedakan.

d. Non Maleficiensi

Penelitian dilakukan untuk mencari hubungan dukungan keluarga terhadap perilaku menjaga kesehatan gigi anak usia prasekolah, sehingga peneliti tidak bermaksud menyinggung atau melukai perasaan responden. Penelitian yang dilakukan tidak dipergunakan untuk merugikan responden, penelitian ini untuk meningkatkan perilaku yang baik dalam menjaga kesehatan gigi anak.



4.11 Alur Penelitian

Untuk mengetahui lebih jelas tentang alur dalam penelitian bisa dilihat dalam bagan di bawah ini:

